



ASSALAMUALAIKUM ANAK – ANAK HEBAT

Yuk kita belajar Tema 4 Sub Tema 2 Pembelajaran 3

NEXT

Sebelum kita mulai belajar, jangan lupa.....



Mandi Pagi

Olahraga



Berdoa

Sarapan



BERDOA

Doa Wajib Untuk Anak

NEXT



Anak - anak sebelum kita mulai kegiatan hari ini, Ibu akan memberitahu tujuan kegiatan belajar kita hari ini

1. Kamu akan mengetahui cara mencari amanat dan isi pantun
2. Kamu akan mengetahui apa saja kewajibanmu di masyarakat
3. Kamu akan mengetahui macam - macam interaksi masyarakat dengan lingkungan



MATERI 1

Muatan Bahasa Indonesia

3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

Apa itu Pantun?
Bagaimana ciri - cirinya?
Apa saja sih, jenis - jenis pantun?
Lalu,
Bagaimana ya cara mencari amanat dan cara mengetahui isi dari pantun?
Yuk, kita pelajari bersama..



Pengertian

Pantun adalah puisi lama yang telah dikenal oleh masyarakat Indonesia tempo dulu.

Pantun terdiri dari empat larik, dan setiap larik terdiri dari 4-6 kata atau 8-12 suku kata, dimana baris pertama dan kedua merupakan sampiran sedangkan baris ketiga dan keempat merupakan isi pantun.

Ciri - ciri Pantun:

Memiliki bait; bait dalam pantun terdiri dari 4 baris/ larik dan setiap bait dalam pantun terdapat 4 baris kata

Satu larik terdiri dari 8-12 suku kata; pembatasan kata dalam pantun karena awalnya pantun hanya sebagai karya lisan

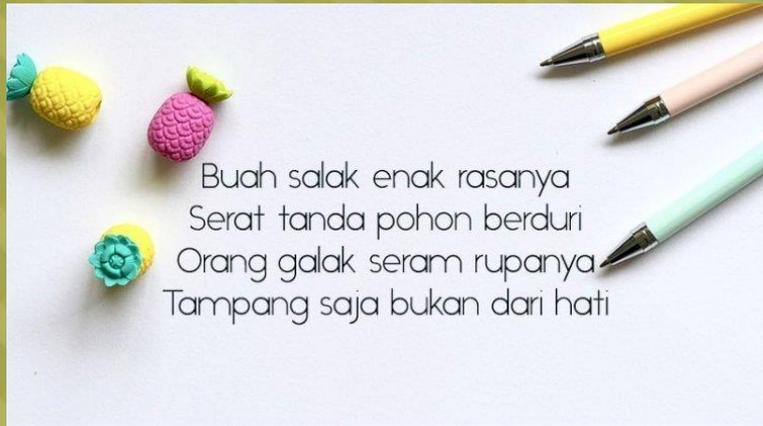
Sampiran dan isi pantun; baris pertama dan kedua dalam setiap bait pantun merupakan sampiran atau pengantar pantun. Sedangkan baris ketiga dan keempat merupakan isi pantun yang merupakan pesan kepada pembaca atau pendengarnya.

Memiliki rima; pantun memiliki rima dengan pola a-b-a-b atau a-a-a-a. Pengertian rima adalah kesamaan bunyi di setiap akhir kata pada masing-masing lariknya.

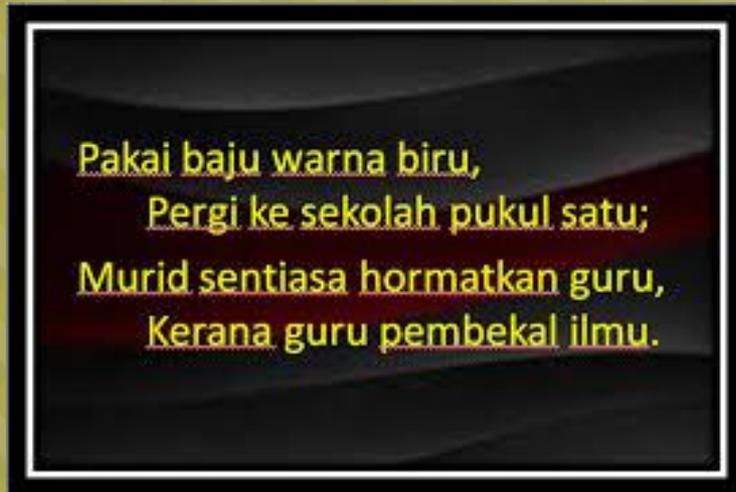


Contoh Pantun

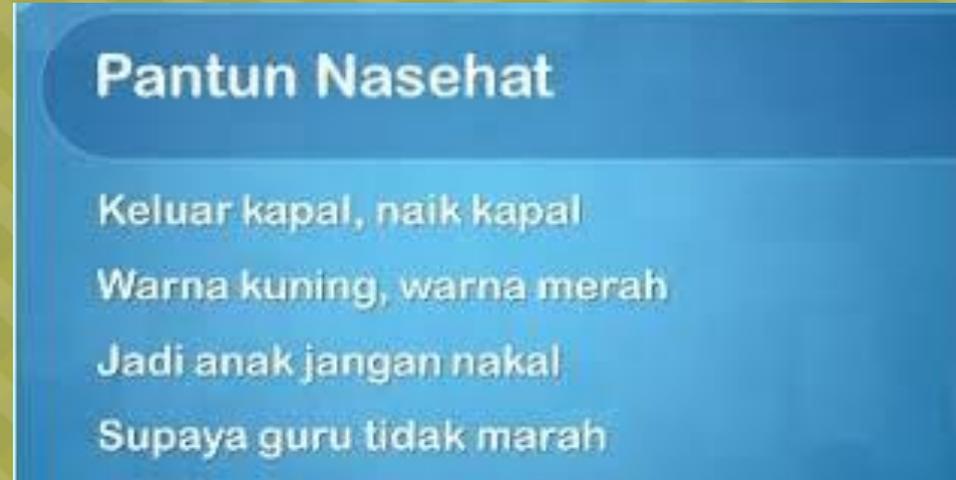




Buah salak enak rasanya
Serat tanda pohon berduri
Orang galak seram rupanya
Tampang saja bukan dari hati



Pakai baju warna biru,
Pergi ke sekolah pukul satu;
Murid sentiasa hormatkan guru,
Kerana guru pembekal ilmu.



Pantun Nasehat

Keluar kapal, naik kapal
Warna kuning, warna merah
Jadi anak jangan nakal
Supaya guru tidak marah

Jenis Pantun



Contoh diambil dari google

JENIS - JENIS PANTUN

1. PANTUN JENAKA
2. PANTUN TEKA - TEKI
3. PANTUN AGAMA
4. PANTUN ANAK
5. PANTUN NASEHAT



Cara Mencari Amanat dan Isi Pantun



Dua larik/baris pertama dan kedua pada pantun di atas merupakan sampiran atau cangkang dari sebuah pantun. Sampiran atau cangkang adalah pembungkus dari isi (niat atau pesan) yang terdapat pada larik ketiga dan keempat dalam pantun tersebut.

Jadi, untuk menentukan amanat dalam sebuah pantun, langsung saja baca larik ketiga dan keempat.

Bagaimana? Apakah kamu sudah paham tentang materi Pantun? Untuk menguji pemahamanmu, kamu bisa perhatikan LKPD yang sudah dibagi yah, ada beberapa latihan yang harus kamu kerjakan disana! Semangat ya!!





Berikutnya, yuk kita belajar tentang,
Interaksi manusia dengan Lingkungan



Interaksi Manusia dengan Lingkungan

Lingkungan alam adalah lingkungan yang terbentuk secara alamiah tanpa campur tangan manusia. Lingkungan alam mencakup semua benda hidup dan tak hidup yang terjadi secara alamiah di bumi. Lingkungan alam terdiri atas komponen abiotik dan biotik.

- Contoh interaksi antara komponen abiotik dengan biotik adalah tanah, suhu dan curah hujan yang memengaruhi jenis tanaman yang tumbuh di suatu
- Daerah yang banyak tumbuhannya akan membuat suhu udara menjadi lebih sejuk.
- Daerah yang masih banyak tumbuhannya juga dapat menyimpan air tanah lebih banyak karena tanah di bawahnya dapat menyerap air lebih banyak.



Contoh Interaksi Manusia dengan Lingkungan

1. Manusia yang menanam tumbuhan.
2. Penebangan pepohonan.
3. Penggalian tanah untuk daerah pertambangan.
4. Petani yang menyesuaikan musim hujan sebagai waktu menanam padi.
5. Nelayan yang menyesuaikan waktu berlayar agar didapat hasil tangkapan yang maksimal.
6. Pedagang yang menyesuaikan waktu siang hari sebagai waktu untuk berdagang minuman es.
7. Cuti kantor akibat banjir melanda.
8. Seorang ayah yang memancing ikan di sungai.
9. Wisatawan mancanegara yang sedang berjemur di tepi pantai.
10. Warga kampung yang membersihkan aliran sungai dari sampah.



Nah, agar kamu lebih paham, perhatikan LKPD yang sudah kamu dapat. Kemudian, kerjakan ya, beberapa tugas yang ada di LKPD tersebut!!





Selain berinteraksi dengan lingkungan, manusia juga berinteraksi dengan manusia lainnya. Di lingkungan sekitar tempat tinggalnya, manusia harus bisa hidup bersosial. Ada hal - hal yang harus dilakukan manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Mari kita lihat, beberapa contohnya.



Peran Serta Dalam Kehidupan Bermasyarakat

Sebagai warga masyarakat, kita bertanggung jawab untuk mengamati pelaksanaan pengambilan keputusan. Baik dalam pemilihan ketua RT, ketua RW, maupun kepala desa, kita harus mengamati. Selain itu, masyarakat juga dapat mengamati berbagai keputusan yang dikeluarkan oleh ketua RT, ketua RW, dan kepala Desa. Pengambilan keputusan bersama dapat dilakukan melalui musyawarah untuk mufakat. Namun demikian, apabila tidak mencapai mufakat dapat dilakukan voting.

Tata cara pemilihan ketua RW diatur dalam peraturan daerah. Peraturan tersebut dapat berbeda untuk setiap daerah di Indonesia. Berikut penjelasan mengenai tata cara pemilihan ketua RW.

1. Pembentukan panitia pemilihan ketua RW
Kepengurusan panitia ini harus disetujui oleh kepala Desa setempat.
Berikut merupakan tugas panitia pemilihan ketua RW.
 - a. Menyeleksi calon ketua RW.
 - b. Menetapkan calon ketua RW yang memenuhi persyaratan.
 - c. Menentukan daftar pemilih.
 - d. Menyusun tata tertib pemilihan ketua RW.
 - e. Menyelenggarakan pemilihan.
2. Pendaftaran calon ketua RW kepada panitia dan penetapan calon ketua RW
Calon ketua RW harus mendaftarkan diri kepada panitia. Setelah pendaftaran selesai, panitia akan menyeleksi calon ketua RW dan menetapkan calon ketua RW yang akan maju dalam pemilihan.

3. Penyelenggaraan pemilihan ketua RW
Pemilihan ketua RW diselenggarakan oleh panitia. Pemilihan tersebut harus berasaskan LUBER JURDIL (Langsung, Umum, Bebas, Rahasia, Jujur, dan Adil). Ketua RW dipilih oleh warga masyarakat yang telah memenuhi syarat (telah berumur 17 tahun atau sudah menikah).
4. Pelantikan ketua RW baru
Setelah pemilihan selesai dan memperoleh hasil, maka ketua RW akan dilantik oleh kepala desa setempat.



Alhamdulillah, selesai kegiatan hari ini.
Untuk melatih pemahamanmu, lengkapi LKPD yang telah kamu terima ya.
Kemudian kerjakan juga latihan soal pada *google form* yang nanti akan di share guru lewat *WA Group*.
Terimakasih atas kerjasamanya.
Semoga materi hari ini bermanfaat bagi kita semua.
Wassalamualaikum, Wr.Wb.

